

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA APPA' DI PULAU KAYUADI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR SULAWESI SELATAN

Ichsan Invanni¹, Rosmini Maru^{2*}, Reskianti³

^{1,2,3}Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: ichsaninvanni@unm.ac.id¹, rosminimaru@unm.ac.id^{2*}, reskiantiunm@gmail.com³

(Received: November-2021; Reviewed: Desember-2022; Accepted: Februari-2022;
Available online: Februari 2022; Published: Februari -2022)

Abstrak

Pariwisata appa' merupakan salah satu ikon yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar. Melihat perkembangan zaman, arus pariwisata juga mesti di benahi dan dikembangkan, tak terkecuali objek wisata appa'. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengungkapkan karakteristik objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar (2) Merumuskan strategi pengembangan objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian maupun peristiwa yang terjadi di lapangan yang memaparkan data secara faktual, sistematis serta akurat yang memang terjadi sesuai fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis SWOT.

Kata kunci: strategi pengembangan; objek wisata; analisis SWOT; appa'

Abstract

Appa' tourism is one of the icons owned by the people of the Selayar Islands Regency. Seeing the development of the times, the flow of tourism must also be addressed and developed, including the appa' tourist attraction. This Study aims to find out (1) Reveal the characteristics of the Appa' tourist attraction on Kayuadi Island, Selayar Islands Regency (2) Formulate a strategy for developing Appa' tourism object on Kayuadi Island, Selayar Island Regency. This research method is descriptive qualitative method. Descriptive qualitative research is research that aim to describe and describe events, and events that occur in the field that present factual, systematic and accurate data that does occur according to field facts. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis and SWOT analysis.

Key words: development strategy; tourist attraction; swot analysis; appa'

PENDAHULUAN

Bidang pariwisata adalah sektor yang keberadaanya berperan penting dalam hal peningkatan pendapatan. Sedangkan Indonesia sendiri menyimpan begitu banyak keindahan alam dan ragam budaya. Dalam hal ini diperlukan hadirnya pengembangan dan peningkatan dalam bidang pariwisata yang berdasarkan kacamata

masyarakat memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga akan menjadi asset untuk penghasil devisa Negara. Dalam bahasa Inggris pariwisata berasal dari kata pari dan wisata. Dimana pari berarti banyak, berputar, berulang-ulang serta lengkap. Untuk wisata sendiri berarti bepergian yang masih menjadi sinonim dengan travel. (Utama, 2017) menjelaskan bahwa pariwisata merupakan sebuah usaha perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan dari tempat yang satu ketempat yang lainnya. Pariwisata juga diartikan sebagai suatu upaya kegiatan yang hubungannya erat dengan wisatawan (Soekadijo, 2001).

Pariwisata adalah kegiatan dengan melakukan perjalanan dalam hal rekreasi. Dijelaskan pula oleh (Murphy, 1985) bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang tujuan utamanya adalah melakukan perjalanan menuju sebuah tujuan objek wisata maupun industri. Suatu tempat yang memiliki potensi wisata perlu diadakan pengembangan untuk menjadi puing penghasil ekonomi. Bukan hanya dalam sektor pariwisata sektor lain yang memiliki potensi pengembangan yang memiliki masa depan untuk meningkatkan pendapatan daerah perlu adanya strategi untuk dikembangkan menuju arah yang lebih baik. Menurut (Listyorini et al., 2022) bahwa wisata yang mengedepankan alam, budaya, serta sesuatu yang unik dari suatu daerah tertentu sangat diminati. Pada perkembangan zaman saat ini, ruang lingkup pariwisata adalah aktivitas yang memiliki andil yang begitu kiat dalam membantu ekspansi ekonomi regional. Bagian ini diaspirasi atau diinginkan menjadi penunjang produsen dana yang andal, dan menjadi usaha yang bisa menerobos pekerja dan merujuk pada pertumbuhan penanaman modal, dalam perluasan usaha ini administrator berusaha membentuk diplomasi serta beberapa keputusan pendukung kearah progres yang lebih baik. Dalam hal ini menjadi keputusan utama yakni menelusuri, memajukan, menumbuhkan, tujuan-tujuan destinasi pariwisata yang diharapkan menjadi pusat sorotan bagi para pengunjung destinasi wisata.

Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai kekuatan di bidang destinasi wisata. Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai salah satu tujuan wisata yang terletak di Pulau Kayuadi. Objek wisata Appa' adalah destinasi wisata yang karakteristiknya lebih disorot dari destinasi wisata lain disekitarnya, ciri khasnya menjadikannya selalu menjadi pusat perhatian bagi masyarakat maupun wisatawan untuk kunjungan pertama ke Pulau tersebut. Menurut Organisasi Pariwisata Dunia, semakin banyaknya yang membuka destinasi wisata dan berinvestasi dalam pengembangan pariwisata, maka pariwisata modern telah menjadi pendorong utama bagi kemajuan sosial ekonomi (Rusyidi & Fedryansah, 2018). Destinasi Appa' ini diperindah dengan hamparan pasir putih yang menghampar luas nan indah. Berdasarkan observasi awal sebelumnya yang dilaksanakan penulis dengan melakukan kunjungan ke destinasi wisata Appa', aksesibilitas yang disuguhkan destinasi wisata ini masih belum mendukung perjalanan para wisatawan. Di sepanjang perjalanan memang kita akan disuguhkan pemandangan layaknya di padang rumput panjang dengan deburan di pantai seberang padang rumput tersebut. Selain itu, salah satu karakteristik objek wisata Appa' yang selalu membekas dimata para pengunjung adalah keindahan pasir putih dengan nuansa laut berwarna hijau toska, keindahan alam selalu menjadi primadona dalam karakteristik objek wisata ini. Sayangnya dibalik keindahan itu masih mendapat celah di mata para wisatawan bukan tanpa sebab, karena jalan setapak yang dilalui, belum sepenuhnya baik, batu maupun kerikil membuat kendaraan yang lewat merasa terganggu dengan ketidaklancaran akses tersebut.

Selain itu, pantai berpasir putih yang nampak indah dari kejauhan akan membuat kening para pengunjungnya sedikit berkerut, dikarenakan sampah yang masih berserakan dan kawasan pantai yang akhir-akhir ini tidak terawat dan sangat tidak elok dipandang.

Melihat permasalahan yang ada menjadi masalah tersendiri untuk objek wisata ini. Menurut peneliti sendiri objek wisata ini sangat layak dan bahkan perlu dikembangkan, karena hanya objek wisata Appa' yang memiliki karakteristik yang hampir masih terjaga di Pulau ini, selain itu objek wisata Appa' ini selalu menjadi pilihan atau primadona yang dipilih oleh masyarakat sekitar untuk melakukan rekreasi diakhir pekan. Menurut para tokoh masyarakat dan penduduk dipulau ini, objek wisata Appa' selalu menjadi tempat atau lokasi pada saat diadakan acara desa seperti perayaan 17 agustus, acara yang diadakan oleh Ibu-ibu PKK dan masih banyak lagi.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan kesadaran dari pemerintah terkhusus pemerintah daerah setempat yang memiliki andil untuk dilakukan sebuah pengembangan, dimana destinasi wisata Appa' ini merupakan salah satu kelebihan dan kebanggaan di Pulau Kayuadi yang keberadaannya sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Saran maupun solusi yang diprioritaskan dalam hal ini bagaimana seharusnya sikap serta strategi untuk dikembangkannya objek destinasi Appa' untuk lebih bersinar dan lebih banyak menarik minat para wisatawan untuk mengunjunginya.

Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah bentuk maupun usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan memajukan wilayah destinasi objek wisata Appa'. Dalam hal ini juga arti hadirnya akan strategi begitu penting terlebih untuk sebuah pengembangan suatu objek maupun sebuah instansi untuk mencapai tujuan dan hasil yang telah menjadi target sebelumnya. Selain itu dijelaskan juga menurut (Mintzberg, Lampell, Quinn, Goshal :2003), bahwa sebuah pengembangan diperlukan analisa untuk mencetuskan sebuah strategi yang didasarkan pada dimensi yang meliputi kebijakan, program, dan tujuan yang akan dicapai. Tentu dalam hal ini strategi merupakan langkah yang sangat efektif dan tersistematis untuk mencapai sebuah target itu sendiri. Dari hasil penjelasan diatas terbentuk ide dari penulis untuk melaksanakan penelitian berjudul: "Strategi Pengembangan Objek Wisata Appa' di Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan".

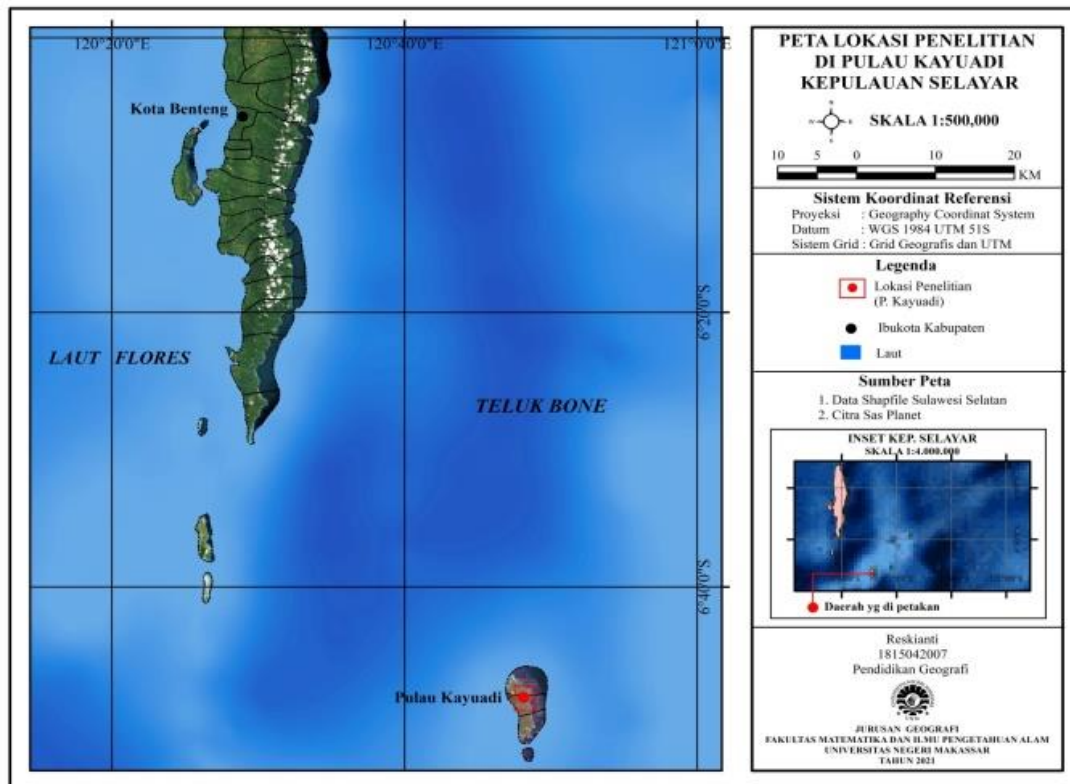
METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan apa saja karakteristik yang dimiliki oleh objek wisata Appa' yang kemudian akan dianalisis SWOT untuk melahirkan sebuah strategi pengembangan untuk objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, tepatnya di Pulau Kayuadi pada bulan Juni-Agustus. Dengan tujuan untuk mengungkapkan apa saja karakteristik yang dimiliki objek wisata Appa' serta bagaimana strategi yang digunakan dalam pengembangan objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Subjek Penelitian

Adapun Subjek dalam ruang lingkup penelitian ini yaitu pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar atau dalam hal ini adalah individu yang menjadi duta atau pengelola langsung objek wisata, dimana dalam hal ini merupakan subjek yang berperan penting dalam pengembangan objek wisata, serta Bapak Kepala Desa juga beberapa Bapak Kepala Dusun setempat di Pulau Kayuadi, Kabupaten Kepulauan Selayar.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang dikaitkan menjadi informan penelitian sendiri adalah Dinas kebudayaan pariwisata atau duta yang ditunjuk oleh Dinas maupun sebagai pengelola objek wisata Appa' didukung oleh informan lainnya seperti Kepala Desa setempat, Bapak Kepala Dusun sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan.

1. Informan kunci untuk penelitian yaitu Bapak kepala Desa Kayuadi. Informan kunci adalah individu yang mengetahui informasi dengan detail mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian.
2. Informan utama untuk penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar/Individu yang ditunjuk sebagai duta dari dinas. Tentu yang dimaksud informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail mengenai masalah dalam penelitian tersebut.
3. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah beberapa Bapak Kepala Dusun Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam hal ini akan memberikan informasi tambahan yang tidak bisa didapatkan dalam informan kunci dan informan utama, dan juga sebagai pelengkap dari informan kunci dan informan utama dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian mendeskripsikan mengenai proses demi proses yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitiannya. Hal ini dilakukan agar penelitian dilakukan berdasarkan konsep yang terarah serta memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Pada prosedur penelitian ini memiliki beberapa langkah-langkah yaitu pertama menyiapkan sumber atau referensi yang relevan untuk membantu peneliti, baik dalam bentuk jurnal, skripsi, buku dan sumber lainnya yang akurat. Setelah informasi rampung dan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menyiapkan instrumen dimana dalam hal ini dipilih untuk mengukur bagaimana strategi yang dilancarkan untuk pengembangan objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun instrumen yang dilakukan antara lain yakni adanya observasi, selanjutnya wawancara serta penguat yakni dokumentasi. Beberapa informan dalam penelitian adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, atau seseorang yang menjadi individu khusus atau duta dari dinas dalam pengelolaan objek wisata ini yang terpilih oleh pemerintah, Kepala Desa dan Kepala Dusun, serta para wisatawan yang dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan para pengunjung. Bentuk wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas dengan menyiapkan beberapa indikator pertanyaan yang menjadi pusat penelitian. Berdasarkan hasil kesimpulan dokumentasi, maka mulailah dianalisis dengan analisis sebelumnya yaitu analisis deskriptif, hasil dari analisis deskriptif kemudian di analisis SWOT. Dari hasil analisis data tadi, kemudian dilakukan pengabsahan data dan dari pengabsahan data tersebut maka akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai strategi yang dilakukan untuk pengembangan objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan maka digunakanlah teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan ialah teknis analisis deskriptif dan analisis SWOT

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah dimana data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dianalisis oleh peneliti dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh, kemudian hasil deskripsi tersebut dianalisis SWOT agar diketahui strategi pengembangan objek wisata Appa' di Pulau Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah data yang diperoleh dengan teknik analisis memilih hal yang saling mempengaruhi dalam faktornya yang dimasukkan dalam Matriks SWOT yang cantumkan.

- a. Strengths atau kekuatan, dimana dalam hal ini adalah kekuatan yang dimiliki pariwisata dengan potensi yang bisa dikembangkan untuk lebih baik dan dalam proses jangka panjang.
- b. Weakness atau kelemahan yakni semua faktor yang tidak mendatangkan keuntungan bagi pariwisata.
- c. Opportunities atau peluang adalah kesempatan yang dimiliki oleh objek wisata dan menjadi dasar untuk berkembang kearah yang lebih baik, dalam hal ini juga dapat dikaitkan dengan kebijakan dari pemerintah.

- d. Threats atau ancaman adalah semua hal yang merugikan untuk pariwisata sendiri, untuk hal ini perlu adanya peraturan pemerintah agar tidak ada tindakan perusakan lingkungan.

Tabel 1. Matriks SWOT

INTERNAL	STRENGTHS Susunan Daftar Kekuatan	WEAKNESSES Susunan Daftar Kelemahan
EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES Susunan Daftar Peluang	STRATEGI S-O Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
THREATS Susunan Daftar Ancaman	STRATEGI S-T Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	STRATEGI W-T Memperkecil Kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber : (Rangkuti, 1998)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Objek Wisata Appa'

- a. Kekayaan dan Keindahan Alam yang disuguhkan

Kesimpulan karakteristik ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Duta Dinas Pariwisata, Bapak Kepala Desa Kayuadi, beberapa Bapak Kepala Dusun setempat, serta beberapa pengunjung.



Gambar 2. Penginapan/Villa sebagai pelengkap keindahan dan kekayaan alam objek wisata Appa' di Dusun Bajo, Juni 2021.

Salah satu karakteristik dari objek wisata Appa' yang tidak bisa diragukan keindahannya adalah view yang diberikan tidak membuat mata para pengunjung bosan untuk menikmatinya, selain itu pepohonan di area objek wisata Appa' begitu rindang dan subur sehingga menjadi sejuk dan nyaman untuk berteduh, keindahan ini dimanfaatkan oleh para pengunjung untuk berfoto bersama anggota keluarga mereka.

b. Lingkungan yang aman dan nyaman untuk rekreasi

Dengan lingkungan yang aman serta nyaman dalam objek wisata Appa' ini sehingga para pengunjung lebih percaya untuk melakukan rekreasi ditempat ini bersama keluarga mereka. Pada gambar ini dapat dilihat para pengunjung yang begitu nyaman dan merasa aman saat melakukan rekreasi, hal ini didukung dengan kenampakan pemandangan disekitar para pengunjung, terlihat pohon kelapa dan pohon mangga dengan area pantai yang tidak jauh dari para pengunjung, sehingga tidak heran jika siapapun yang berada dan berkunjung ditempat ini tentu akan merasa betah dan ingin berlama-lama menikmati indahnya objek wisata ini.



Gambar 3. Tikar yang digelar oleh para pengunjung sebagai wujud ekspresi Lingkungan aman dan nyaman yang dimiliki Objek wisata Appa', Juni 2021

c. Hampan pasir putih dan kolaborasi laut hijau toska

Hampan pasir putih dengan kolaborasi laut hijau toska menjadi karakteristik unggul untuk objek wisata Appa' sendiri. Pantai ini juga digunakan oleh para wisatawan untuk berenang dan snorkeling karena diarea pantai juga terdapat terumbu karang yang masih terjaga keasriannya. Namun, dibalik keindahan itu, masih terlihat beberapa sampah bawaan pengunjung yang tidak disimpan pada tempatnya, sehingga hal ini akan menjadi permasalahan serius jika tidak segera ditangani dengan baik. Kurangnya perhatian lebih dan apresiasi terhadap kebersihan pantai mampu mencoreng nama objek wisata Appa' sewaktu-waktu dimata masyarakat yang sudah lazim dan baru berkunjung ditempat ini.



Gambar 4. Hamparan pasir putih dan laut hijau toska di Pantai Appa' Juni 2021

- d. Lingkungan asri dengan pohon hijau yang tumbuh subur di sekeliling objek wisata
- Karakteristik berikutnya yang paling berkesan dari hasil observasi adalah lingkungan objek wisata yang asri serta sejuk dengan beberapa pohon rindang yang tampil sebagai penyempurna objek wisata ini. Bagi peneliti sangat berkesan karena beberapa objek wisata di Pulau Kayuadi umumnya hanya di tumbuhi pohon yang gersang dan tidak terawat sehingga para pengunjung mungkin akan merasa gerah dan tidak nyaman, sedangkan objek wisata Appa' memiliki kelebihan itu yang menambah kesan positif untuk objek wisata ini sendiri.



Gambar 5. Lingkungan asri objek wisata Appa' terlihat pepohonan yang tumbuh subur dan hijau, Juni 2021.

- e. Sarana sebagai fasilitas dan prasarana wisata Appa'
- Peran fasilitas sarana serta prasarana adalah faktor untuk menjadikan sebuah objek destinasi wisata berkembang, Karena sarana-prasarana selalu menjadi penilaian sendiri bagi para pengunjung. Selain itu sarana dan prasarana mampu menjadi motivasi untuk berkunjung kembali ke objek wisata Appa'. Adapun sarana dan prasarana yang menjadi karakteristik yang diperoleh dari hasil penelitian objek wisata Appa' yakni antara lain :

1) Kamar mandi

Salah satu sarana/prasarana dari objek wisata Appa' adalah WC untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. WC yang disediakan cukup bersih dengan dihias beberapa tanaman bunga yang semakin menambah kesan cantik dari objek wisata Appa'



Gambar 6. Kamar Mandi/Wc Objek wisata Appa'. Juni 2021

2) Gazebo

Gazebo yang disediakan oleh objek wisata Appa' berukuran sederhana yang bisa digunakan oleh maksimal 7-10 orang. Gazebo ini biasa digunakan untuk sekedar bersantai setelah lelahnya berenang di pantai atau menikmati hidangan ikan bakar khas Pulau Kayuadi. Menurut peneliti perlu adanya penambahan pembangunan gazebo agar para wisatawan yang datang tidak mengantri untuk duduk ditempat ini, atau dengan kata lain dengan banyaknya bangunan gazebo mampu memberikan nilai lebih di mata pengunjung.



Gambar 7. Gazebo Objek Wisata Appa' Juni 2021

3) Penginapan/Villa

Penginapan/Villa disediakan guna untuk kepentingan para tamu/pengunjung, baik pengunjung dari luar negeri maupun wisatawan dari pulau lain. Penginapan/villa ini dihiasi dengan beragam bunga disekelilingnya, menambah kesan klasik dan menarik untuk objek wisata Appa' sendiri.



Gambar 8. Penginapan /Villa objek wisata Appa', Juni 2021

4) Kolam Penyu

Kolam Penyu ini disediakan untuk menghibur para pengunjung wisatawan dari pulau lain, kolam mini ini juga disediakan sebagai alternatif untuk menghibur anak para pengunjung yang kadang rewel, serta menjadi karakteristik tersendiri untuk objek wisata Appa'.



Gambar 9. Kolam penyu objek wisata Appa', Juni 2021

5) Tempat Parkir

Tempat parkir objek wisata Appa' termasuk luas dan cukup memadai, tempat parkir ini disediakan untuk para pengunjung guna memarkirkan kendaraan mereka saat berkunjung ke objek wisata ini.



Gambar 10. Tempat parkir Objek wisata Appa, Juni 2021

6) Jalan

Jalan menuju objek wisata Appa' tergolong kurang bagus karena jalan setapak belum begitu mulus, disepanjang jalan juga kita akan menemukan beberapa lubang, dimana jika musim penghujan tiba, akan menyebabkan ketidaknyaman tersendiri bagi para wisatawan. Menurut peneliti perlu adanya pengembangan maupun perbaikan jalan yang lebih serius. Meski aksesibilitas waktu tempuh hanya berjarak sekitar 2 kilometer dari rumah penduduk dan mampu dilewati kendaraan roda dua dan empat akan tetapi jalan setapak yang dalam hal ini sebagai prasarana termasuk dalam kategori penilaian kurang baik.

2. Strategi Pengembangan Objek Wisata Appa'

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peneliti menggunakan analisis SWOT untuk teknik analisis datanya, analisis SWOT sendiri terdiri dari list kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan analisis SWOT ini peneliti akan mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana strategi yang akan dikembangkan untuk objek wisata Appa'. Dengan bantuan Analisis SWOT ini peneliti akan mengungkap bagaimana peluang, ancaman, kelemahan serta kekuatan untuk strategi pengembangan objek wisata Appa'. Dengan demikian dari hasil analisis SWOT juga maka lahirlah mengenai apa yang akan menjadi strategi untuk pengembangan objek wisata Appa' di Kecamatan Takabonerate Kayuadi, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Adapun hasil dari analisis SWOT adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Matriks SWOT Objek Wisata Appa'.

	STRENGTH / KEKUATAN (S)	WEAKNESSES / KELEMAHAN (W)
Faktor Internal	1) Kelengkapan sarana dan prasarana yang lebih baik dari objek wisata lain 2) Kekayaan dan keindahan alam 3) Lingkungan yang nyaman dan aman untuk rekreasi	1) Kurangnya pengembangan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi 2) Kurangnya perhatian lebih pada keindahan dan kekayaan alam yang disuguhkan 3) Kurangnya apresiasi atau bentuk penjagaan terhadap lingkungan yang nyaman
Faktor Eksternal		

		dan aman untuk rekreasi
<p>OPPORTUNITIES / PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Minat wisatawan yang cenderung menyukai objek wisata alam 2) Lingkungan yang asri dengan tanaman hijau disekitar objek wisata 3) Lingkungan yang nyaman dan aman untuk rekreasi yang tidak semua objek wisata memiliki itu 4) Lebih dikenal masyarakat sekitar 	<p>STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Direkomendasikan agar objek wisata lebih dilengkapi sarana dan prasarannya. (S1,S2,O1,) 2) Menjalin kerja sama yang lebih baik antar pemerintah (Pemerintah daerah dan pemerintah pusat Kabupaten Kepulauan Selayar) agar dapat memaksimalkan pengembangan objek wisata Appa'. (S3,O3,O4) 	<p>STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Direkomendasikan agar objek wisata Appa' lebih diperhatikan dan dijaga kelestarian lingkungannya. (W1,O1,O2, O3) 2) Direkomendasikan kerja sama pemerintah terjalin dengan serius untuk menciptakan sebuah pengembangan yang lebih baik dan maju untuk objek wisata Appa'. (W2,W3,O3,O4)
<p>THREATS / ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkembangnya objek wisata lain yang akan mengungguli kelengkapan sarana dan prasarana objek wisata Appa' 2) Kurangnya dukungan pemerintah 	<p>STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memaksimalkan pengembangan yang lebih positif dan untuk menghadapi persaingan antarobjek wisata. (S1,S2,T1) 2) Memanfaatkan dukungan penduduk masyarakat serta keindahan yang dimiliki dalam hal ini untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah. (S1,S3,T2) 	<p>STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memaksimalkan pembangunan fasilitas pendukung dan lebih layak untuk meningkatkan daya saing terhadap objek wisata lain. (W2,T1)

Sumber: Hasil olah data, 2021

Dari hasil analisis diatas yang untuk dipertimbangkan faktor kepentingan internal dan faktor eksternal serta keterkaitan faktor lainnya, diperoleh alternatif strategi pengembangan objek wisata Appa' yakni sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif strategi

No	Alternatif Strategi	Keterkaitan	Jumlah Skor	Rangking
1.	Strategi SO 1) Direkomendasikan agar objek wisata lebih dilengkapi sarana dan prasarananya	(S1,S2,O1,)	2,27	I
	2). Menjalin kerja sama yang lebih baik antar pemerintah (Pemerintah daerah dan pemerintah pusat Kabupaten Kepulauan Selayar) agar dapat memaksimalkan pengembangan objek wisata Appa,.	(S3,O3,O4)	1,23	III
2.	Strategi WO 1).Direkomendasikan agar objek wisata Appa' lebih diperhatikan dan dijaga kelestarian lingkungannya	(W1,O1,O2,O3)	2	II
	2). Direkomendasikan kerja sama pemerintah terjalin dengan serius untuk menciptakan sebuah pengembangan yang lebih baik dan maju untuk objek wisata Appa	(W2,W3,O3,O4)	1,14	IV
3.	Strategi ST 1) Memaksimalkan pengembangan yang lebih positif untuk menghadapi persaingan antar objek wisata.	(S1,S2,,T1)	1,9	V
	2)Memanfaatkan dukungan penduduk masyarakat serta keindahan yang dimiliki dalam hal ini untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah.	(S1,S3,T2)	1,3	VI
4	Strategi WT 1). memaksimalkan pembangunan fasilitas pendukung dan lebih layak untuk meningkatkan daya saing terhadap objek wisata lain.	(W2,T1)	0,5	VII

Sumber: Hasil olah data, 2021

Pembahasan

1. Karakteristik Objek Wisata Appa'

Karakteristik yang dimiliki oleh objek wisata Appa' menjadikannya salah satu objek wisata di Pulau Kayuadi yang memiliki ciri khas tersendiri. Karakteristik ini sangat layak dikembangkan dan dipertahankan guna menjaga keasrian dari objek wisata Appa' sendiri. Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik objek wisata Appa' ini yaitu kelengkapan sarana dan prasarana yang lebih baik dari objek wisata lain disekitarnya, kekayaan dan keindahan alam, lingkungan yang nyaman dan aman

untuk rekreasi, hamparan pasir putih dengan kolaborasi laut hijau toska, serta lingkungan asri dengan tanaman hijau yang tumbuh subur di sekeliling objek wisata.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian para pengunjung begitu tertarik dengan karakteristik yang dimiliki objek wisata Appa' hal ini menjadikannya memiliki nilai plus di mata para wisatawan. Menurut peneliti objek wisata Appa' ini sangat amat layak dikembangkan untuk mencapai hasil yang lebih maju dan diinginkan oleh para wisatawan, mengingat objek wisata Appa' selalu menjadi pilihan pertama masyarakat sekitar baik sebagai tempat sekedar rekreasi maupun acara-acara tertentu yang umumnya dilaksanakan oleh pemerintah Desa kayuadi sendiri, hal ini didasarkan pada karakteristik yang disuguhkan begitu memanjakan mata serta dengan beberapa keindahan pendukung lainnya yang tidak bisa dianggap remeh, dengan demikian adanya pengembangan yang lebih baik tentu objek wisata Appa' akan selalu menjadi pilihan nomor satu untuk sekedar melepas penat bagi para pengunjung, selanjutnya dengan adanya pengembangan maka dampak positif lain akan muncul contohnya saja dengan banyaknya pengunjung, masyarakat di Pulau Kayuadi akan menghadirkan atau mendagangkan sebuah jajanan khas Pulau Kayuadi yang secara tidak langsung akan semakin menambah aestetich dari objek wisata Appa'. Untuk sarana dan prasarannya sendiri berdasarkan hasil penelitian cukup memiliki keunggulan dari objek wisata lain yang ada di Pulau Kayuadi, hanya saja untuk sarana jalan perlu diperbaiki agar para pengunjung bisa berkendara dengan nyaman serta tanpa adanya hambatan yang membuat para wisatawan tidak merasa nyaman.

2. Strategi Pengembangan Objek Wisata Appa'

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan dan beberapa faktor internal serta eksternal dengan keterkaitan antar faktor dalam hal ini adalah analisis SWOT, dimana faktor EFAS dan IFAS mempengaruhi objek wisata Appa' yang dianalisis berdasarkan analisis SWOT adapun alternatif strategi yang disimpulkan selama penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Direkomendasikan agar objek wisata lebih dilengkapi sarana dan prasarannya
- b. Direkomendasikan agar objek wisata Appa' lebih diperhatikan dan dijaga kelestarian lingkungannya
- c. Menjalin kerja sama yang lebih baik antar pemerintah (Pemerintah daerah dan pusat Kabupaten Kepulauan Selayar) agar dapat memaksimalkan pengembangan objek wisata Appa,.
- d. Direkomendasikan kerja sama pemerintah terjalin dengan serius untuk menciptakan sebuah pengembangan yang lebih baik dan maju untuk objek wisata Appa
- e. Memaksimalkan pengembangan yang lebih positif untuk menghadapi persaingan antar objek wisata.
- f. Memanfaatkan dukungan penduduk masyarakat serta keindahan yang dimiliki dalam hal ini untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah.
- g. Memaksimalkan pembangunan fasilitas pendukung dan lebih layak untuk meningkatkan daya saing terhadap objek wisata lain.

Dari tujuh alternatif strategi yang ada, terdapat 3 strategi yang menjadi prioritas utama untuk pengembangan objek wisata Appa' adapun strategi yang dimaksud yakni:

- a. Direkomendasikan agar objek wisata lebih dilengkapi sarana dan prasarannya. Hal ini dikarenakan semakin tingginya selera dan ekspektasi para pengunjung, selain itu dengan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana hal ini akan menjadi dasar penting para pengunjung untuk kembali ke objek wisata Appa' bersamaan

- dengan itu, hal ini mampu menjadi dasar untuk mempertahankan kunjungan para wisatawan untuk objek wisata Appa', fasilitas prasarana adalah suatu faktor penting dalam kemajuan serta perkembangan sebuah objek wisata.
- b. Direkomendasikan agar objek wisata Appa' lebih diperhatikan dan dijaga kelestarian lingkungannya. Mengingat objek wisata Appa' lebih disorot masyarakat karena lingkungannya yang asri dan kelestariannya yang hampir masih terjaga, maka perlu diupayakan penjagaan kelestarian alam yang lebih baik agar objek wisata Appa' bisa lebih terjaga karakteristiknya, dengan terjaganya karakteristik tentu kunjungan wisatawan akan mampu dipertahankan dan berpotensi mendatangkan lebih banyak pengunjung. Penelitian (Darmawan & Fadjarjani, 2016) mengungkapkan bahwa disamping sumberdaya yang tidak pernah habis mengalami kerusakan akibat dari pengelolaan pariwisata yang kurang tepat menyebabkan kunjungan wisatawan menurun. Hal serupa diungkap oleh (Maylinda, 2021) bahwa Hal ini membuktikan bahwa ternyata sebagian masyarakat masih kurang peduli akan dampak yang dirasakan oleh lingkungan jika tidak dijaga.
 - c. Menjalin kerja sama yang lebih baik antar pemerintah (Pemerintah daerah dan pemerintah pusat Kabupaten Kepulauan Selayar) agar dapat memaksimalkan pengembangan objek wisata Appa'. Potensi wisata tersebut harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah sehingga wilayah pesisir dapat berkembang. Untuk mendukung kelancaran pengembangan objek wisata Appa' diharapkan adanya kerja sama antar pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah daerah kayuadi dan pemerintah pusat Kabupaten Kepulauan Selayar yang lebih baik dan serius, karena hal ini merupakan sebuah pondasi untuk keberhasilan pengembangan destinasi wisata Appa'. Menurut (Prasiasa & Widari, 2019) bahwa juga diperlukan penguatan dukungan dari kelompok-kelompok masyarakat dalam memperkuat kelembagaan pengelolaan rintisan wisata serta Peraturan yang akan melindungi keberlanjutan pengembangan wisata tersebut. Di setiap daerah memiliki objek wisata dengan keunikan masing-masing, tentunya pemerintah akan melakukan segala hal untuk daerahnya agar tumbuh dan berkembang menjadi sebuah wilayah yang dapat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian masyarakat setempat (Mustafa et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata Appa' memiliki karakteristik yang menarik dan indah diantaranya kekayaan dan keindahan alam, lingkungan yang nyaman dan aman untuk rekreasi, hamparan pasir putih dan kolaborasi laut hijau toska serta lingkungan yang asri. Selain itu, objek wisata Appa' juga memiliki sarana dan prasarana penunjang seperti kamar mandi/wc, gazebo, penginapan/villa, Kolam penyu, tempat parkir, dan jalan. Hal tersebut menimbulkan spekulasi bahwa objek wisata Appa' harus dikembangkan lagi dengan beberapa pertimbangan dan rekomendasi, seperti direkomendasikan agar objek wisata lebih dilengkapi sarana dan prasarannya. Hal ini dikarenakan semakin tingginya selera dan ekspektasi para pengunjung, selain itu dengan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana hal ini akan menjadi dasar penting para pengunjung untuk kembali ke objek wisata Appa' bersamaan dengan itu, hal ini mampu menjadi dasar untuk mempertahankan kunjungan para wisatawan untuk objek wisata Appa', fasilitas prasarana adalah suatu faktor penting untuk kemajuan maupun

perkembangan sebuah objek wisata. Direkomendasikan pula agar objek wisata Appa' lebih diperhatikan dan dijaga kelestarian lingkungannya. Mengingat objek wisata Appa' lebih disorot masyarakat karena lingkungannya yang asri dan kelestariannya yang hampir masih terjaga, maka perlu diupayakan penjagaan kelestarian alam yang lebih baik agar objek wisata Appa' bisa lebih terjaga karakteristiknya, dengan terjaganya karakteristik tentu kunjungan wisatawan akan mampu dipertahankan dan berpotensi mendatangkan lebih banyak pengunjung. Selain itu, menjalin kerja sama yang lebih baik antar pemerintah (Pemerintah daerah dan pemerintah pusat Kabupaten Kepulauan Selayar) agar dapat memaksimalkan pengembangan objek wisata Appa'. Untuk mendukung kelancaran pengembangan objek wisata Appa' diharapkan adanya kerja sama antar pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah daerah Kayuadi dan pemerintah pusat Kabupaten Kepulauan Selayar yang lebih baik dan serius, karena hal ini merupakan sebuah pondasi untuk keberhasilan pengembangan objek wisata Appa'

DAFTAR RUJUKAN

- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1).
- Listyorini, H., Aryaningtyas, A. T., Wuntu, G., & Aprilliyani, R. (2022). Merintis desa wisata, menguatkan kerjasama badan usaha milik desa dan kelompok sadar wisata. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 67-74.
- Maylinda, E. (2021). *PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA ADAT OSING KABUPATEN BANYUWANGI PROVINSI JAWA TIMUR*. IPDN Jatinangor.
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. New York: Methuen. *National Parks Today (1991): Green Guide for Tourism*, 31, 224-238.
- Mustafa, P. R. D., Syarif, E., & Badwi, N. (2020). Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah. *LaGeografia*, 18(2), 117-128.
- Prasiasa, D. P. O., & Widari, D. A. D. S. (2019). Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan, Kemitraan, dan Penguatan Kelembagaan Di Desa Terunyan, Bali. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13(1), 55-71.
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Soekadijo, R. G. (2001). *Logika Dasar: tradisional, simbolik, dan induktif*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran pariwisata*. Penerbit Andi.